

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Pada bab IV paparan data dan temuan penelitian ini secara berturut-turut dibahas mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Metro, letak geografis dan struktur organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro. Paparan dari keempat fokus penelitian dan temuan penelitian dibahas setelah pembahasan paparan data.

#### **4.1 Paparan Data Penelitian**

Pada sub bab ini akan dipaparkan data penelitian dan informasi yang telah dihimpun melalui kegiatan wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Data dan informasi yang dipaparkan berkaitan dengan kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan sub fokus penelitian, yaitu: (1) Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 khususnya di SMK Muhammadiyah 2 Metro; (2) Monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh guru pendamping; (3) Sikap guru dan siswa terhadap implementasi kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Sebelum disajikan paparan data penelitian, terlebih dahulu akan dipaparkan profil SMK Muhammadiyah 2 Metro yang merupakan obyek penelitian.

##### **4.1.1 Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 2 Metro**

Visi SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah menjadikan SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai lembaga yang teladan dalam Imtak dan berprestasi dalam Iptek.

Dalam rangka mewujudkan visinya tersebut, maka SMK Muhammadiyah 2 Metro menyusun misinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan teknologi yang bernuansa keislaman bertaraf nasional pada tahun 2012.
2. Meningkatkan prestasi SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan teknologi yang bernuansa keislaman bertaraf nasional pada tahun 2020.
3. Mempersiapkan tenaga kerja terampil yang berkualitas dan berkompotensi tinggi di tingkat menengah yang produktif, mandiri, profesional di bidangnya serta mempunyai etos kerja yang tinggi, jujur, taqwa, berguna bagi masyarakat dan agama.
4. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

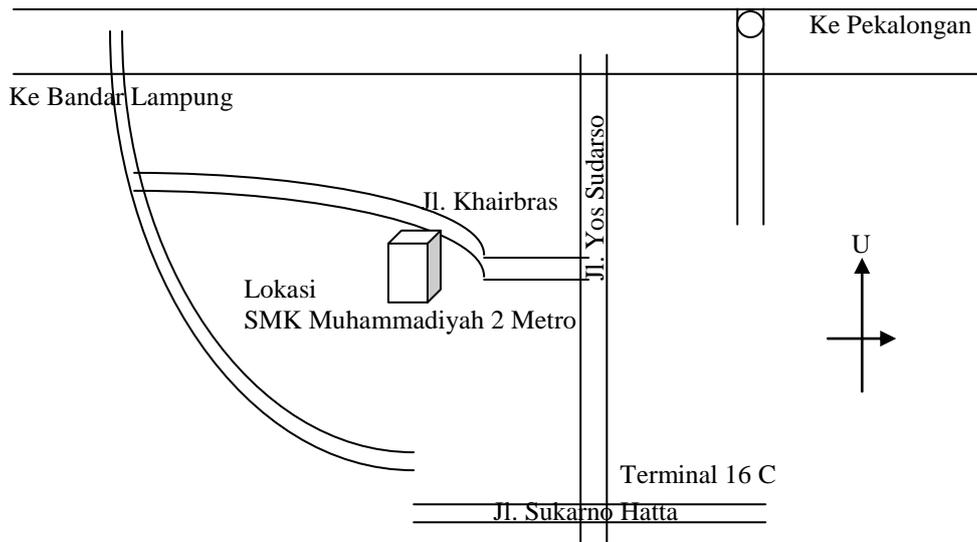
SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah sekolah kejuruan berstatus swasta di bawah perserikatan Muhammadiyah yang dikelola oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Metro Barat. Berdiri sejak tahun 1977 sampai sekarang ini berarti sudah berusia 36 tahun, usia yang sudah cukup matang untuk sebuah sekolah. Jurusan Teknik Mesin Status Akreditasi 'A' didapatkan pada tanggal 11 November 2011 dan berlaku sampai dengan tahun ajaran 2015/2016 dengan nomor MK003510. Jurusan Kendaraan Ringan dengan Status Akreditasi 'A' didapatkan pada tanggal 14 Desember 2007 dan berlaku sampai dengan tahun ajaran 2012/2013 dengan nomor MK004851 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Jurusan Teknik Instalansi Listrik Status Akreditasi 'A' didapatkan

pada tanggal 29 November 2008 dan berlaku sampai dengan tahun ajaran 2013/2014 dengan nomor MK004858, saat ini proses perpanjangan. Jumlah rombongan belajar 25 terdiri dari 4 jurusan yaitu Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Komputer Jaringan. Jumlah tenaga pendidik atau guru 67 dan jumlah tenaga kependidikan 18. Prestasi yang pernah dicapai adalah pernah beberapa kali menjuarai Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat nasional.

Jumlah pendidik atau tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah 67 terdiri dari 12 DPK, 27 tenaga GTY, dan 29 tenaga GTT sedangkan jumlah tenaga kependidikan adalah 19 orang. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 1249 siswa yang tersebar dalam keempat jurusan. SMK Muhammadiyah 2 Metro menjadi sekolah percobaan implementasi Kurikulum 2013, beberapa syarat telah dipenuhi seperti akreditasi A dan jumlah guru serta jumlah murid lebih dari 1000, inilah yang menjadi tolak ukur dinas pendidikan menjadikan SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sekolah uji coba Kurikulum 2013 di tingkat SMK Kota Metro selain tiga sekolah menengah kejuruan yang lain meliputi SMK Negeri 1 Metro, dan SMK Negeri 2 Metro.

#### **4.1.1.1 Letak Geografis SMK Muhammadiyah 2 Metro**

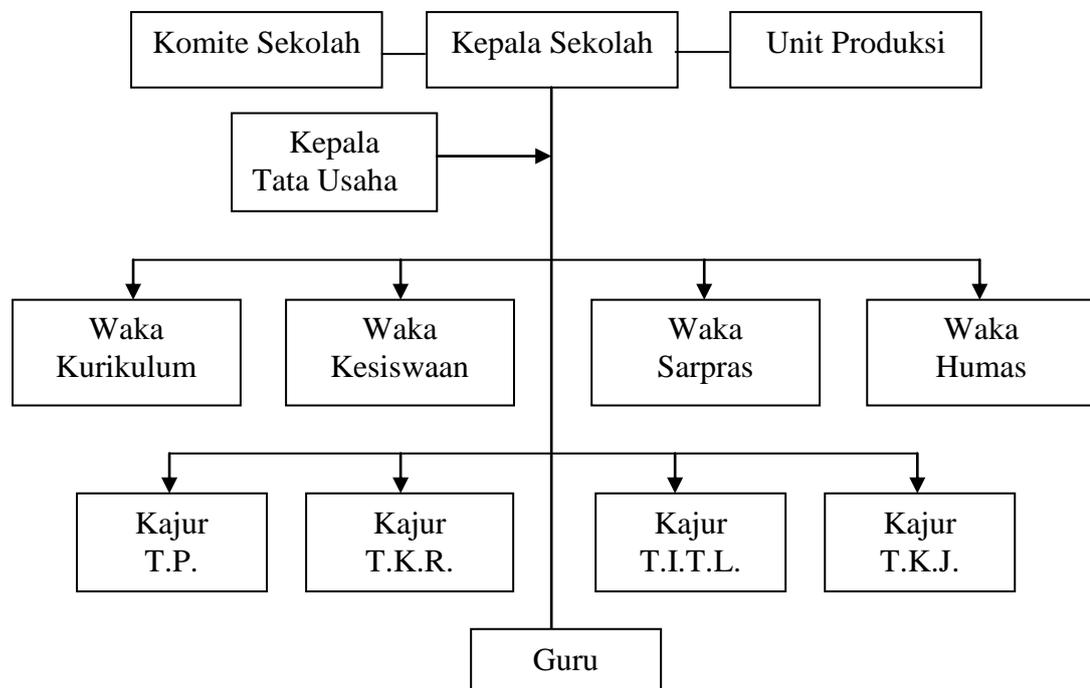
SMK Muhammadiyah 2 Metro terletak di Jalan Khairbras II Ganjarasri No. 12 14/IV Kecamatan Metro Barat Kodya Metro Lampung. Di bawah ini adalah gambar denah SMK Muhammadiyah 2 Metro.



Gambar 4.1 Denah Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Metro.

#### 4.1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di SMK Muhammadiyah 2 Metro digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro

SMK Muhammadiyah 2 Metro memiliki 4 Jurusan Teknologi Industri:(1) Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah jurusan yang pertama kali ada pada sekolah tersebut. Status akreditasinya ‘A’ diperoleh pada tahun 2007 dan pernah menjuarai Lomba Kompetensi Siswa (LKS) peringkat II tingkat nasional. (2) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang sudah berstatus akreditasi A diperoleh pada tahun 2007 dan pernah menjuarai lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat nasional pada tahun 2007 dan 2009, (3) Jurusan Teknik Instalansi Listrik status akreditasi A, diperoleh pada tahun 2008 dan pernah menjuarai lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat nasional tahun 2009 dan 2012, dan (4) Jurusan Teknik Komputer Jaringan berdiri pada tahun 2010, dan sebagai jurusan baru pernah menjuarai lomba kompetensi siswa (LKS) tingkat propinsi tahun 2013.

#### **4.1.1.4 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 2 Metro terdiri dari 25 ruangbelajar dengan kondisi dan fasilitas kategori sedang. Laboratorium Fisika dan Kimia belum tertata dengan rapi atau belum dikelola dengan baik. Ruang perpustakaan terdapat di belakang gedung utama sehingga kurang mendapat perhatian dari para siswa dan guru. SMK Muhammadiyah sedang membangun ruang perpustakaan, dan tiga ruang untuk kelas serta satu ruang komputer baru. Saat ini SMK Muhammadiyah 2 Metro hanya memiliki 2 ruang praktik sehingga dalam proses pembelajaran praktik siswa mengalami kesulitan terutama dalam pengaturan jadwal pembelajaran. Ruang kantor administrasi bersebelahan dengan ruang guru sehingga memudahkan untuk berkoordinasi dan bersosialisasi antar siswa dan guru.

#### **4.1.2 Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro**

Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah meliputi perencanaan (sarana prasarana, diklat guru, kesiapan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa), pengorganisasian (membentuk tim pelaksana Kurikulum 2013 dan mempertanggungjawabkan sepenuhnya seluruh pengelolaan administrasi dan teknis serta keberlangsungan pelaksanaan program pelaksanaan Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK di Jakarta. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan kesiapan implementasi Kurikulum 2013.

##### **4.1.2.1 Perencanaan Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro**

###### **a. Kesiapan Sarana Prasarana**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tentang kesiapan implementasi Kurikulum 2013 ternyata kesiapan implementasi Kurikulum 2013 perlu ditinjau ulang baik dari segi pembelajaran maupun sarana prasarana yang mendukung. Di bawah ini hasil wawancara pada informan dan observasi peneliti tentang kesiapan sarana prasarana:

“, .... Fasilitasny perlu dilengkapi... Yaa kurang, soalnya kalau mau menerapkan Kurikulum 2013 itukan menggunakan pendekatan *scientific* artinya siswa melakukan kegiatan pengamatan... kemudian siswa bertanya...menalar..lalu mencoba.. dan pada akhirnya bisa mengkomunikasikan, naaah supaya dapat melakukan semua itu tentunya perlu fasilitas buku-buku,perlu laboratorium, minimal alat peraga... sejauh ini pemerintah baru memberikan bantuan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa saja.... Harapan saya sekolah punya kebijakan untuk dapat terlaksananya Kurikulum 2013 ini”.(W GS1 1212 13).

“Sarana prasarana di sekolah ini sudah sesuai standar nasional pendidikan” seperti penerangan yang cukup, ruang kelas yang terdiri maksimal 32 siswa, meskipun ada beberapa kelas yang jumlahnya melebihi itu..memang kedepannya kita perlu membangun ruang lagi agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa”. (W KS 13 12 13).

“Pengamatan peneliti pada sarana prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Metro belum maksimal, masih terdapat proses KBM tidak mendapat kelas sehingga belajar di masjid, namun disediakan meja panjang dan papan tulis, pembelajaran dengan fasilitas seadanya, ruang laboratorium dipakai untuk proses belajar siswa, tempat praktek kondusif, perpustakaan terletak di ujung lokasi sekolah. Sebagian guru memanfaatkan LCD”. (O 11 12 13).

Untuk dapat terlaksana kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro, perlu pengelolaan yang baik, menggunakan prinsip manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring. Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan tentang kesiapan implemementasi Kurikulum 2013.

“Begini bu, sebenarnya saya juga termasuk kaget, karena sekolah kita terpilih menjadi *pilot project*...padahalkan kita sekolah swasta yaa....sedangkan implementasi Kurikulum 2013 serentak seluruh Indonesia dilaksanakan bulan Juli 2013... artinya tahun ajaran baru, jadi yaaaaa..... sambil jalan aja waktu itu, proses pembelajarannya dulu, perangkatnya sambil dibuat” (W WK1212 13).

#### **b. Diklat bagi Guru, Wakil Bagian Kurikulum, dan Kepala Sekolah**

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam kesiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah mengadakan pelatihan bagi guru-guru Matematika, Bahasa Indonesia, Sejarah, wakil bagian kurikulum, dan kepala sekolah. Di bawah ini hasil wawancara peneliti dengan informan tentang kesiapan SDM yaitu diklat bagi guru, wakil bagian kurikulum, dan kepala sekolah.

“Saya ikut pelatihan selama lima hari di sahid... pelatihan itu dilaksanakan pada bulan puasa awal tahun ajaran baru... banyak juga sih yang saya proleh dari pelatihan itu... di antaranya ada perubahan pola pikir saya nih tentang Kurikulum 2013 ... intinya ya bu.... Pelatihan itu sangat baik

sekali, tapi di lapangan terasa sulit yaah... apalagi mau menerapkan *scientificnya* itu lho...hehehe..tau sendiri lah sekolah kita kan SMK swasta lagi ya... tapi ada juga kelas yang bener-bener berjalan *student centered* nya. Saya berharap sekolah mengadakan pelatihan lagi bagi guru-guru agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan disekolah kita”(W GS2 17 12 13)

“diklat dua kali. Yang pertama di sahid bulan Juli 2013 selama lima hari... kemudian saya mengikuti diklat yang kedua di Jakarata bula Nopember 2013 yangditujukan sebagai guru pendamping. Ya... fungsinya mendampingi guru sasaran dalam implementasi Kurikulum 2013. Yang saya dampingi dalam satu sub rayon”. (W GP 17 12 13)

Pelatihan Kurikulum 2013 oleh pemerintah sudah dilaksanakan tiga kali tahapan.Tahap pertama diawal Juli 2013, tahap ke dua Nopember 2013, dan tahap ke tiga pada bulan Desember 2013. Guru yang ditetapkan sebagai guru sasaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: Bapak Drs. Amin Hamidi, M.Pd. dan Bapak Maryudi, S.Pd. pada mata pelajaran Matematika yaitu: Ibu Puji Handayani, S.Pd. dan ibu Wapung Ekawati, S.Pd. Sedangkan guru sasaran mata pelajaran Sejarah yaitu Ibu Endang Kurniati, S.Pd. Selanjutnya yang menjadi guru pendamping pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: ibu Nur Wanti, S.Pd., guru pendamping mata pelajaran Matematika yaitu: ibu Puji Handayani, S.Pd., dan mata pelajaran Sejarah, yaitu Ibu Ravenelli S.Pd.

Tabel 4.1 Guru Sasaran di SMK Muhammadiyah 2 Metro

NO.	Nama Guru	Status		Mata Pelajaran		
		Guru Sasaran	Guru Pendamping	Matematika	Bahasa Indonesia	Sejarah
1.	Wapung Ekawati S.Pd.	√		√		
2.	Maryudi, S.Pd.	√			√	
3.	Katino, S.Pd.	√			√	
4.	Endang Mulyati	√				√
5.	Puji Handayani, S.Pd.		√	√		
6.	Nurwanti, S.Pd.		√		√	
7.	Ravenelli, S.Pd.		√			√

Kebijakan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk mengadakan pelatihan selain bagi guru-guru yang menjadi guru sasaran tetapi juga dengan mengundang pegawai sasaran. Diklat dilaksanakan dua hari dan dihadiri oleh seluruh guru SMK Muhammadiyah 2 Metro. Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan tentang diklat yang diadakan di sekolah.

“...yaa..untuk memantapkan implementasi Kurikulum 2013 di sekolah kita, perlu dilakukan pelatihan bagi guru-guru... saya mengundang pak Kismo selaku pengawas sasaran untuk menjadi tutor menyongsong Kurikulum 2013 .... Paling tidak kitakan sudah ada guru sasaran yang akan menjadi *pilot project* yang membantu dari segi perubahan pola pikir apa sih itu Kurikulum 2013 ... terutama pembuatan perangkat pembelajarannya bu...sambil jalan... mengingat khan baru mulai, meski tidak bisa terlaksana semua yaa.... paling tidak dimulai dari perubahan pola pikir dan perangkat pembelajaran... selain itu guru mata pelajaran lain juga bisa sambil belajar dan menerapkannya dalam proses pembelajaran”. (W KS 12 12 13).

Berdasarkan paparan data tentang kesiapan implementasi kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dapat disimpulkan bahwa prasarana di sekolah ini masih belum lengkap. Hal ini ditandai dengan diantaranya jumlah seluruh ruangan hanya 25 kelas sedangkan keseluruhan rombongan belajar sebanyak 33 kelas sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan di ruang masjid, ruang laboratorium fisika dan kimia. Sebagai contoh, kelas X Jurusan Teknik Instalansi Listrik pada proses pembelajaran menggunakan ruang laboratorium fisika.

Ketersediaan buku di perpustakaan dan buku pegangan guru sudah ada, namun isi/materi buku tersebut masih tidak sesuai kompetensi inti yang telah ditetapkan pada silabus dan masih terlalu sulit dan luas sehingga guru sasaran masih menggunakan buku KTSP.

Adapun diklat yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM)

dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah dilakukan LPMP Unilapada bulan Juli 2013 dan Desember 2013. Selain itu dilaksakan *Work Shop* di SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan mengundang pengawas sasaran Bapak Drs. Hi.Kismo Cahyono selama dua hari. Terakhir pada bulan Desember 2014 dilaksanakan diklat di SMK Negeri 2 Metro bagi guru sasaran dan guru inti untuk seluruh sub rayon. Adapun upaya untuk meningkatkan SDM dalam kesiapan implementasi Kurikulum 2013 yaitu dengan mengikuti Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan MKKS SMK Kota Metro.

#### **4.1.2.2 Pengorganisasian Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro**

Selain melaksanakan pelatihan, yang harus dipersiapkan dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah adalah membentuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013 dan mempertanggungjawabkan pengelolaan administrasi dan keuangan kepada Direktorat Pembinaan SMK.

##### **a. Membentuk Tim Pelaksana Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pada proses pengorganisasian dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro telah membentuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013 oleh kepala sekolah. Di bawah ini hasil wawancara dengan informan dan observasi peneliti tentang pembentukan tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013.

“Saya selaku wakil bagian kurikulum memang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk menjadi tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013, meski gak punya SK nya..hehehe....yang jelas bu, sebagai saya berusaha membuat ; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

pengawasan/kontrol dalam menjalankan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, tidak itu saja bu...saya berusaha juga untuk mengatur integrasi pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, Membuat program tahunan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, dan yang belum nih...hehehe...Membuat laporan hasil Pelaksanaan Kurikulum 2013 (W WK 12 12 13).

“Pengamatan peneliti terhadap dokumen laporan penyelenggaraan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro berisi rencana tindakan pendampingan implementasi Kurikulum 2013, hasil analisis mata pelajaran, silabus, dan RPP” (O 12 12 13).

Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah dimulai dari merencanakan, pengorganisasian, melaksanakan dan mengevaluasi; atau dalam ilmu manajemen dapat didekati dengan *planning, organizing, actuating and controlling (POAC)*. Di bawah ini hasil wawancara peneliti dengan informan tentang Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

“Yah, yang jelas harus ada penyusunan dari titik awalnya, dimulai dari mengadakan pelatihan bagi guru-guru, melengkapi sarana prasarana, selanjutnya mereviu program-program yang harus dijalankan atau menyusun program rencana kerja kemudian apa ibaratnya, konsekuensi kita yang sudah membuat rencana kerja itu untuk dijalankan, mungkin strateginya dulu dan tujuannya itu apa baru dijalankan.” Sekolah ini mendapat SK dari pusat untuk menjadi sekolah percobaan Kurikulum 2013 berarti mau tidak mau melaksanakannya. Kalau dilihat dari sarana prasarana saya pikir sekolah ini sudah berakreditasi A pada masing-masing jurusan... artinya sudah memiliki kualifikasi 8 standar pendidikan termasuk standar pengelolaan ... saya lupa itu..sarana prasarana.... Yang jelas sudah memenuhi.(W KS12 12 13).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Metro bahwa pada tahap pengorganisasian sudah terlaksana, yaitu kepala sekolah telah membentuk tim pelaksana Kurikulum 2013 yang terdiri dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum bapak Wihan Afriono, S.Pd, M.Pd. Meskipun dalam pembentukan tim pelaksanaan Kurikulum 2013 tanpa surat tugas, namun tidak

mengurangi semangat kerja wakil bagian kurikulum untuk mensosialisasikan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

**b. Pertanggungjawaban Seluruh Pengelolaan Administrasi dan Teknis serta Keberlangsungan Pelaksanaan Program Implementasi Kurikulum 2013**

Laporan hasil kegiatan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro, berupa pertanggungjawaban sepenuhnya seluruh pengelolaan administrasi dan teknis dan keberlangsungan pelaksanaan program implementasi Kurikulum 2013. Di bawah ini hasil wawancara peneliti terhadap pertanggungjawaban teknis implementasi Kurikulum 2013.

Iya.. saya diberi tugas oleh kepala sekolah untuk melaksanakan pelaporan ke pusat, Jakarta pada seluruh pengelolaan administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro... yang pertama kepala sekolah sendiri yang berangkat ke Jakarta ...teknis pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah kita juga dilaporkan kepada Direktorat Pembinaan SMK dan terakhir kemarin ya saya, begitu... (W WK 12 12 13).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahap pengorganisasian dalam rangka kesiapan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro sudah melaksanakan pelaporan kepada Kemdikbud terhadap seluruh pengelolaan administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah. Hasil pelaporan yang peneliti lihat pada dokumen berisi tentang peran kepala SMK Muhammadiyah 2 Metro dalam manajemen perubahan pada implementasi Kurikulum 2013 belum terlaksana secara maksimal, namun ada komitmen guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013.

#### 4.1.2.2 Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro

##### a. Perangkat Pembelajaran

Di bawah ini adalah hasil wawancara peneliti tentang perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru-guru sasaran di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

“Saya membuat perangkat pembelajaran waktu diklat di Sahid, sekalian ngopi punya kawan-kawan yang dikumpulkan filenya jadi satu. Pendekatan sudah *scientific* dan penilaian autentik”. (W GS 13 12 13).

“Guru yang sudah mengikuti diklat wajib menyusun perangkat pembelajaran acuan Kurikulum 2013..dan tidak itu saja guru-guru yang lain juga diusahakan membuat perangkat yang sudah mengacu Kurikulum 2013, jika mengalami kesulitan bisa meminta bantuan pada guru pendamping supaya tidak kaget.” (W WK 13 12 13).

“Peneliti melihat dokumentasi perangkat pembelajaran guru-guru yang mengajar di kelas X, 70% sudah menggunakan acuan Kurikulum 2013 terutama guru yang mengajar kategori mata pelajaran kelompok C1 dan Kelompok C2”. (D 17 12 13).

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang perangkat pembelajaran terutama guru yang mengajar pada mata pelajaran Matematika, bahasa Indonesia, dan sudah sesuai berdasarkan karakteristik dan tuntutan Kurikulum 2013 mulai dari perubahan KI dan KD dengan berbagai pendekatan sampai dengan strategi implementasi Kurikulum 2013.

##### c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode yang bisa disesuaikan dengan materi yang diajarkan, dan penilaian autentik (penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Berikut hasil wawancara dengan peneliti dan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas.

“Proses pembelajaran di kelas saya berusaha menerapkannya sesuai dengan RPP, tapi tidak semua kelas yang saya ajar, ada juga kelas yang

susah menerapkan *scientific*. Penilaian untuk sikap saya hanya menggunakan metode menghafal siswa saja dan saya rekap sekali tempo, tidak setiap pertemuan”. (W GS1 12 12 13)

“di RPP saya metode mengajarnya tetap pakai diskusi, Rupanya pada kelas yang saya ajar pada saat berdiskusi cukup membangkitkan siswa. Ada dampaknya menggunakan pendekatan *scientific*”. (W GS2 13 12 13)

“Waktu mengajar mendekati apa yang ada di RPP namun kecepatan belajar anak masing-masing kelas kan berbeda, jadi ya..ada yang sesuai ada yang tidak”. (W GS3 13 12 13)

“Saya melakukan pemantauan pada guru sasaran dan mengikuti proses pembelajaran di kelas. Waktu itu kelas yang saya pantau kelas X TKJ 3 pelajaran Matematika. Pendekatan sudah *scientific* tapi tidak semua siswa yang tergerak untuk melakukannya..terlihat siswa yang aktif hanya siswa-siswa yang pintar. Beberapa siswa tidur, meskipun guru sudah menegur tetapi masih saja tidur”.(W GP 13 12 13).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, pada proses pembelajaran, kesulitan guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk melaksanakan pendekatan *scientific* dikarenakan pendekatan ini belum mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan intelektual rendah terabaikan apabila siswa belajar dalam satu rombel lebih dari 32 siswa sehingga perlu metode mengajar yang tepat untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

### **c. Evaluasi Akhir Semester**

Evaluasi akhir semester ganjil di kelas X belum menggunakan format rapor terbaru sehingga nilai siswa masih seperti saat menggunakan KTSP. Berikut hasil wawancara peneliti tentang evaluasi akhir semester dengan informan terkait dengan evaluasi hasil belajar siswa.

“Format rapor belum dapat kita, sehingga nilai yang disetor masih sama dengan tahun kemari”.(W WK 18 12 13).

“Karena belum ada format rapor, yaa...saya hanya menggabungkan nilai pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang sudah dikonversi. Adapun sikap yang saya persentasekan lebih tinggi..sama dengan tahun kemarin” (W GS 18 12 13)

Berdasarkan hasil wawancara tentang evaluasi akhir semester kelas X, sementara ini ujian akhir semester yang serentak dilaksanakan bersama mengukur tingkat pengetahuan siswa. Belum ada keseragaman antara penilaian sikap dan keterampilan.

Kumpulan data di atas dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Data Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro**

Informan	Perencanaan		Pengorganisasian		Pelaksanaan		
	Kesiapan sarana prasarana	Diklat bagi guru, WK, Kepala Sekolah	Membentuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013	Mempertanggung jawabkan sepenuhnya administrasi dan teknis pelaksanaan ke Direktorat pembinaan SMK	Perangkat Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Evaluasi Akhir
W GS1 121213	Fasilitas dilengkapi Buku pegangan guru dan siswa ditinjau ulang				Sudah membuat perangkat pembelajaran waktu diklat di Sahid	Sudah menerapkan pendekatan <i>scientific</i> sesuai RPP Belum melaksanakan penilaian sikap	Masih menggunakan format KTSP
W GS2 121213  171213  181213		Sudah mengikuti diklat			Sudah membuat perangkat pembelajaran waktu diklat di Sahid	Belum bisa menggerakkan siswa untuk melakukan pendekatan <i>scientific</i>	Masih menggunakan format KTSP
W GS3					Sudah		Masih

121213					membuat perangkat pembelajaran waktu diklat di Sahid		menggunakan format KTSP
W GS 4 121213					Sudah membuat perangkat pembelajaran waktu diklat di Sahid		Masih menggunakan format KTSP
W GP 171213		Diklat mengikuti dua kali			Pemantauan kepada guru sasaran belum terlaksana pendekatan <i>scientific</i>		
W WK 121213			Ditunjuk kepala sekolah untuk menjadi tim pelaksana Belum mendapatkan SK kepala sekolah Belum membuat laporan hasil pelaksanaan Kurikulum 2013	Sudah melaksanakan pelaporan kepada Direktorat Pembinaan SMK			
131213					Guru sasaran sudah membuat perangkat pembelajaran, apabila ada kesulitan dapat meminta bantuan guru pendamping		
181213							Format rapor masih menggunakan format lama
W KS 131213	Fasilitas ruang kelas belum terpenuhi						
W KS 131213		Sudah mengambil kebijakan mengadakan					

		diklat di sekolah selama dua hari					
W S 1	Membentuk karakter						
W S 2	Sikap yang baik						
W S 3	Membentuk karakter						

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro pada komponen prasaran seperti perpustakaan dan laboratorium sedang dilakukan perbaikan dan penambahan ruang kelas. Sedangkan proses pembelajaran saat ini masih menggunakan ruang masjid atau laboratorium.

Pada kesiapan sumber daya manusia (SDM) dilakukan pelatihan bagi guru-guru terutama guru sasaran pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah, mengirimkan guru-guru tersebut pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Selain itu, kepala sekolah sudah membuat Tim Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan menugaskan kepada guru secara lisan, tetapi belum diberikan Surat Tugas (SK). Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 atau dalam ilmu manajemen dapat didekati dengan empat fungsinya, yaitu: *planning, organizing, actuating and controlling (POAC)*. Sedangkan khusus *controlling* belum

dilakukan oleh kepala sekolah dalam manajemen perubahan implementasi Kurikulum 2013.

Data mengenai kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro disajikan dalam bentuk matriks 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2 Matrik Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro**

Komponen	Keadaan
Perencanaan	Sarana dan prasarana belum terpenuhi seperti buku-buku pegangan siswa, ruang belajar masih menggunakan masjid atau ruang laboratorium. Rombel dalam satu kelas lebih dari 35 siswa. Peningkatan SDM, yaitu pelatihan dan <i>workshop</i> bagi guru-guru tentang implementasi Kurikulum 2013 baru sebatas sosialisasi kurikulum. Buku pegangan guru dan siswa masih banyak kekurangan.
Pengorganisasian	Dibentuk tim pelaksana kurikulum beserta surat tugasnya sebagai bukti (SK), membuat laporan pelaksanaan Kurikulum 2013.
Pelaksanaan	Implementasi Kurikulum 2013 dimulai dari perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, proses pembelajaran belum mengarah pada pendekatan <i>scientific</i> dan penilaian autentik. Evaluasi akhir belum menggunakan rapor yang mengacu Kurikulum 2013.
<i>Controlling</i>	Belum ada pengawasan dari kepala sekolah tentang implementasi Kurikulum 2013

Dari matriks tersebut peneliti dapat disimpulkan bahwa kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem, yaitu: *planning, organizing, actuating and controlling (POAC)*. Diawali dengan merencanakan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai seperti mengadakan pelatihan atau workshop secara

mandiri di sekolah sebagai wujud peningkatan SDM; melengkapi sarana dan prasarana seperti ruang belajar dan laboratorium. Sedangkan buku pegangan guru dan siswa perlu ditinjau ulang.

Pelaksanaan pengorganisasian dilakukan dengan menentukan SDM; membuat SK untuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013, melaporkan implementasi Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK, memperbaiki proses pembelajaran yang mengarah pada pendekatan *scientific* dan penilaian autentik.

Pelaksanaan kurikulum hanya berlaku pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah saja, sedangkan untuk mata pelajaran lain belum dilaksanakan karena mata pelajaran lain belum diuji-cobakan.

#### **4.1.3 Monitoring Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro Oleh Guru Pendamping**

Monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh guru pendamping. Pendampingan adalah proses pemberian bantuan penguatan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberikan Guru Inti, kepala sekolah, dan pengawas sekolah kepada Guru Sasaran satuan pendidikan yang melaksanakan Kurikulum 2013. Pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di SMK diberikan oleh Guru Inti dan Guru Sasaran yang telah dilatih dan dinyatakan kompeten untuk melakukan pendampingan berdasarkan ketetapan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMP dan PMP).

#### 4.1.3.1 Pendapat Guru dan Siswa terhadap Kurikulum 2013

Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan tentang pendapat Kurikulum 2013.

“Pemahaman saya terhadap Kurikulum 2013 mirip-miriplah dengan KBK dulu, sedikit-sedikit yang saya paham bedanya Kurikulum 2013 ini lebih kepada *student centered*, pendekatannya lebih kepada tematik. Yaaa ...kalau di kelas pakai *scientific* itu harus ada eksperimen dan *networknya*.” (W G2 19 12 13)

Kurikulum 2013 tidak hanya membentuk *hard skill* tapi juga untuk *softskill*.

Siswa menguasai sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan.

“Kurikulum 2013 ini kalau memang betul-betul dilaksanakan bu, sangat efektif membentuk karakteristik siswa... Cuma masalahnya, siswa yang kita ajar ini sudah besar-besar, karakteristik sudah terbentuk dari mereka masih kecil..jadi agak susah... mungkin kalau di SD sekarang ini sudah diterapkan dari sekarang kurikulum ini kemungkinan bisa ketika mereka mengijak ke jenjang sekolah menengah ke atas karakter mereka sudah terbentuk “ (W GS1 19 12 13).

“Lumayan... waktu diskusi anak-anak jadi lebih aktif bertanya, ketimbang tahun lalu yang masih menggunakan KTSP. Anak-anak lebih sopan, ini terutama kelas yang saya ajar” (W GS2 20 12 13).

“Hasil pendampingan saya terhadap guru sasaran, mereka sudah memahami konsep Kurikulum 2013, yaaa mungkin pelaksanaannya yang agak sulit. Saya observasi terlihat siswa dalam kelas masih ada yang tidur meski guru sudah menegur..”(GP 2 19 12 13).

#### 4.1.3.2 Pendapat Guru terhadap Buku Teks Pelajaran dan Pedoman Guru

Monitoring pada buku-buku teks pelajaran dan pedoman guru juga dilakukan oleh guru pendamping. Adapun gambaran monitoring tentang buku guru dan siswa yaitu kemanfaatan buku siswa, kemanfaatan buku guru.

“Kalau saya lihat dari kelengkapan buku, isi buku sih lengkap tapi lingkup KI dan KD tidak sesuai dengan yang diberikan di Jakarta itu ya....? Contoh atau ilustrasi untuk memudahkan pemahaman lengkap sudah konsep yang disajikan... masalah keterbacaan gagasan sudah disajikan secara runtut dan untuh...konsep, soal-soal, tugas dan latihan dan petunjuk

pengerjaan disajikan secara komunikatif... tapi agak susah dipahami... karena materinya sekarang dibuat sama dengan SMA mungkin ya.... Kalau dilihat dari intake siswa kita, isi dan bahasanya tidak sesuai dengan tingkat perkembangan akademik siswa SMK .kegrafikan dan kualitas cetakan sudah bagus sih...naah untuk buku pegangan guru hampir sama kekurangannya dengan buku siswa“ (W GS3 19 12 13).

#### **4.1.3.3 Pemahaman Materi Pelatihan Kurikulum 2013**

Selanjutnya monitoring pada pemahaman pelatihan materi Kurikulum 2013

“Waktu saya pelatihan itu sebenarnya gak ngeh banget... bulan puasa soalnya,hehehe... yang saya ingat waktu itu materi pelatihan memuat hal-hal baru dalam pembelajaran... karena saya lihat juga tutornya juga masih belajar... yaah saya maklum juga karena Kurikulum 2013 khan baru.. mengenai materi ya kira-kira 60% lah saya terima. Intinya saya berubah pola pikir dan pada proses pembelajaran menggunakan metode ilmiah meskipun saya mengajar Bahasa Indonesia... .” (W GS1812 13)

#### **4.1.3.4. Monitoring pada Proses Pembelajaran**

Monitoring pada kesiapan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro juga dilakukan pada proses pembelajaran . Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan pada proses pembelajaran.

“Insya Allah saya perangkatnya sudah mengacu pada Kurikulum 2013, ketika di kelas saya dapat menjelaskan materi isi buku siswa, kesesuaiannya dengan KI dan KD, dan kesesuaiannya dengan siswa..tapi hehe.. sebagiankesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan *scientific* sebagian saja pembelajaran dirancang dan dilaksanakan menggunakan pendekatan *scientific*... karena tidak semua kelas yang saya ajar itu bagus... sebagian kelas yang anak-anaknya bobrok.... Susaaaah sekali, akhirnya waktu habis..padahal materi masih sangat banyak... bayangkan satu tahun ini ada 12 kompetensi lho.... Begitu juga dengan penilaian autentik... hanya garis besarnya saja..karena saya masih kewalahan mengatur waktu untuk menilai sikap terutama.. ” (W GS4 1812 13).

#### **4.1.3.5. Upaya Guru untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013**

Monitoring terhadap upaya guru untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan tentang upaya guru untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013.

“Upaya saya dalam implementasi Kurikulum 2013 yang jelas bu karena saya sudah bersertifikasi berusaha meningkatkan mutu proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengajar sambil tanya-tanya ke teman yang sama mengajarnya,, di kelas berusaha memantau kemampuan murid secara intensif sih, he... kalau ada MGMP atau KKG saya ikuti... mungkin yang belum melakukan evaluasi secara rutin di kelas dan belum begitu ada komunikasi dengan orang tua murid karena tahu sendiri kita kan swasata... mengajar banyak jam... waktunya sudah tidak ada”. (W GS 18 12 13).

#### **4.1.3.5 Monitoring terhadap Dampak Kurikulum 2013**

Monitoring yang terakhir pada kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah terkait dengan dampak Kurikulum 2013 terhadap siswadan guru.

##### **a. Dampak Terhadap Siswa**

Di bawah ini hasil wawancara peneliti pada informan tentang dampak Kurikulum 2013 terhadap siswa.

“Kebetulan siswa yang saya ajar itu kelas X TIL ..jadi ya .. lumayan karena siswa harus menemukan sendiri yakan... bereksperimen... jadi proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa-siswa lebih termotivasi untuk melakukan observasi... lebih terampil, inovatif, dan produktif... karakter murid paling tidak ada sedikit peningkatan karena saya mengatakan kalau anda sopan dan jujur, hormat, maka dapat nilai plus... jadi anak lebih berdampak”. (W GS2 18 12 13).

“Kelas X TKR 4 itu anaknya haduuuh saya seperti berlomba suara, suara mengobrol maksudnya... bukan berdiskusi, sulit sekali mungkin karena kita sekolah swasta yang mementingkan kuantitas siswanya jadi tidak ada penyaringan siswa yang masuk sehingga keinginan belajarnya meskipun dikatakan ini Kurikulum 2013 pembentukan sikap dan keterampilan juga hanya sebagian yang memahami”. (W GS 3 18 12 13).

“yaaaa itu tadi, ketika mengadakan observasi kelas ada siswa yang tertarik dengan model pembelajaran gurunya ada juga yang hanya diam, ini bisa menjadi masukan dan pelaporan saya ke pusat realitanya di lapangan” (W GP 3 19 12 13).

#### **b. Dampak terhadap Guru**

Adapun dampak Kurikulum 2013 terhadap guru khususnya guru sasaran, seperti hasil wawancara peneliti pada informandi bawah ini

“Mau tidak mau saya harus bersemangat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak membaca, mengembangkan metode pembelajaran... sering ke gramedia, heee nyari bahan ajar. Capek sih karena mungkin belum terbiasa. Tapi kadang-kadang misalnya siswa yang nakal ulangnya saya kurangi ” (W GS2 18 12 13).

“Saya mendampingi guru sasaran, apabila ada kesulitan dalam memahami Kurikulum 2013 dan pelaksanaan, dengan senang hati saya membantu, ya sama-sama belajar” (W GP 2 19 12 13).

Dari paparan di atas terdapat beberapa komponen yang peneliti kumpulkan tentang monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah perlu pemahaman secara mendalam tentang Kurikulum 2013, perbaikan terhadap buku pegangan guru dan siswa, penekanan *scientific* dan penilaian autentik, pelaksanaan proses pembelajaran baru sebagian kelas yang sesuai antara RPP atau perangkat pembelajaran dengan proses pembelajaran.

Monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 khusus mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh guru pendamping dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh Guru Pendamping**

<b>Informan</b>	<b>Pendapat terhadap Kurikulum</b>	<b>Pendapat terhadap Buku Teks</b>	<b>Pemahaman Materi Pelatihan</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Dampak kurikulum</b>
W GS1 18 12 13		Perbaikan terhadap buku pegangan guru dan siswa	Belum memahami isi materi pelatihan seluruhnya		Meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak membaca, mengembangkan metode pembelajaran
W GS2 18 12 13	Perlu pemahaman secara mendalam tentang Kurikulum 2013				
W GS3 18 12 13				Baru sebagian kelas yang sesuai antara RPP atau prangkat pembelajaran dengan proses pembelajaran	
W GS4 18 12 13				Tidak semua kelas yang diajar dapat menerapkan Kurikulum 2013	
W GP1	Semua guru sasaran mulai paham dengan Kurikulum 2013				
WGP2	Pola pikir guru sasaran tentang kurikulum 2013 sudah berubah				
WGP3			Guru sasaran setelah dilakukan pendampingan mulai memahami		
W S1	Sikap dan keterampilan juga dinilai				Mulai menunjukkan sikap yang baik
W S2	Ulangan dan sikap yang baik				Mulai menunjukkan sikap yang baik
W S3	Sikap siswa di lihat. Siswa yang lebih aktif				Mulai menunjukkan sikap yang baik

Data mengenai monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Metro disajikan dalam bentuk matriks 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Matrik Monitoring terhadap Implementasi Kurikulum 2013 SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Komponen	Keadaan
Pendapat terhadap Kurikulum 2013	Kurang pemahaman guru sasaran terhadap Kurikulum 2013 terutama: (1) pendapat terhadap Kurikulum 2013, setelah diadakan pendampingan oleh guru pendamping berangsur terdapat perubahan pemahaman terhadap Kurikulum 2013, (2) Pelatihan Kurikulum 2013 belum disesuaikan materi yang hendak diberikan
Pendapat terhadap buku teks pelajaran dan pedoman guru	Perbaikan terhadap buku pegangan guru dan siswa. Kesesuaian materi isi buku siswa, kesesuaiannya dengan KI dan KD, dan kesesuaiannya dengan siswa
Pelatihan Kurikulum 2013 : pemahaman materi pelatihan	Materi disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dalam Kurikulum 2013, mencakup seluruh standar proses, yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan, mencakup standar kompetensi kelulusan, mengubah pola pikir (mindset) konsep <i>scientific</i> , penilaian autentik, pedoman pembuatan RPP, dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013
Proses pembelajaran	Belum semua guru pada proses pembelajaran, menggunakan pendekatan tematik, proses pembelajaran <i>scientific</i> , proses pembelajaran yang aplikatif, proses pembelajaran yang membuat murid lebih sering bertanya, membuat murid ingin melakukan observasi, melakukan eksperimen, proses pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas murid, memanfaatkan teknologi informasi yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran, mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
Dampak Kurikulum 2013	Dampak Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa sudah berjalan namun sebagian belum sesuai harapan

Dari matriks tersebut peneliti mengetahui monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh guru pendamping berupa kurang pemahaman guru sasaran terhadap Kurikulum 2013 terutama: (1)

pendapat terhadap Kurikulum 2013, setelah diadakan pendampingan oleh guru pendamping, berangsur terdapat perubahan pemahaman terhadap Kurikulum 2013, (2) Pelatihan Kurikulum 2013 belum disesuaikan materi yang hendak diberikan. (3) Proses pembelajaran belum mengarah pada karakteristik Kurikulum 2013, (4) Dampak Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa sudah berjalan namun sebagian belum sesuai harapan.

#### **4.1.4 Sikap Guru dan Siswa pada Kurikulum 2013**

Sikap Guru dan siswa adalah penilaian guru dan siswa terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respon positif) dan rasa tidak suka (respon negatif). Dalam hal ini adalah sikap guru dan siswa terhadap implementasi Kurikulum 2013.

##### **4.1.4.1 Sikap Guru**

Adapun sikap guru yang dilihat adalah sikap tanggung jawab sebagai guru dalam implementasi Kurikulum 2013, sikap komunikatif guru misalnya pada saat menjelaskan dalam menyampaikan materi bahasanya mudah ditangkap oleh siswa, sikap rasa ingin tahu, sikap kerja keras, sikap kreatif guru misalnya terampil membuat media atau menggunakan cara atau trik agar siswa paham terhadap suatu materi, sikap inovatif guru misalnya membuat media pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan minat belajar siswa.

##### **a. Tanggung Jawab**

Guru sasaran yang peneliti observasi adalah guru yang mengajar mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah telah memiliki rasa tanggung jawab

dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

“Saya berusaha untuk menerapkan Kurikulum 2013 meski banyak kesulitan... kalau perangkat sudah buat berdasarkan acuan Kurikulum 2013, pada proses pembelajaran paling tidak dari beberapa kelas yang saya ajar, sudah saya terapkan, sambil jalan..”. (W GS1 14 12 13).

“Peneliti melihat dokumentasi kurikulum, khusus guru sasaran Matematika Bahasa Indonesia dan Sejarah perangkat menggunakan acuan Kurikulum 2013”. (D 12 12 13).

### **b. Komunikatif**

Guru sasaran menjalin komunikasi yang baik dengan para siswanya. Komunikasi yang baik akan memudahkan siswa bertanya dan menghilangkan rasa merasa lebih baik pada guru yang bersangkutan.

“Ketika mengajar atau di dalam kelas, yang saya lakukan adalah menyapa anak dan menjalin komunikasi yang baik dengan menanyakan keluhan anak soal materi yang saya ajar, sedangkan untuk memahami Kurikulum 2013 ini, saya juga banyak bertukar pikiran dengan teman-teman guru sasaran yang lain sebagai bahan masukan”. (W GS4 15 12 13).

“Supaya anak-anak paham dengan materi yang diberikan memang harus selalu mengkomunikasikan, apalagi Sejarah Indonesia modalnya banyak bercerita, namun disini tuntutananya anaklah yang harus bisa mengkomunikasikan kepada teman-temannya” (W GS3 18 12 13).

### **c. Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu yang tinggi akan memacu semangat belajar yang kuat, tentunya jika menjadi tenaga pendidik memperbaharui informasi demi kemajuan dalam model mengajar. Hali ini akan berpengaruh pada pola perkembangan anak didik.

“Saya ingin mengetahui lebih banyak Kurikulum 2013 dengan membuka internet mengenai Kurikulum 2013 dan bertanya kepada guru sekolah lain”. (W GS1 15 12 13).

Ada juga guru sasaran yang bersikap tidak ingin mengetahui perkembangan Kurikulum 2013.

“Jam mengajar saya dikelas X, XI, XII, padat sekali jadi waktu belajar tidak ada. paling ya kalau dikirim diklat baru saya dapat ilmu...saya ya mengikuti sajalah, kalau di kelas paling saya menggunakan diskusi” (W GS3 15 12 13).

#### **d. Kerja Keras**

Kerja keras disini berupa sebuah upaya seorang guru dalam mengajar. Kerja keras dalam memberikan semua pelajaran tanpa rasa malas. Guru yang pekerja keras akan membuahkan hasil yang maksimal.

“Kita kan di sini swasta ya bu... kalau kita tidak memberikan pelayanan prima kepada siswa kita tidak dapat murid, selain itu kalau kita malas-malasan kita tidak dipakai oleh yayasan, kepala sekolah mudah menglengserkan kita,, berbeda dengan guru PNS. Justru itu gimana caranya supaya penilaian siswa kepada kita itu baik ya..dengan kerja keras. Kalau dikaitkan dengan Kurikulum 2013 artinya kita kerja keras untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan itu tadi. Berupaya melaksanakan Kurikulum 2013 meski mengalami berbagai macam kendala”.(W GS1 15 12 13).

#### **e. Kreatif dan Inovatif**

Sikap kreatif dalam mengajar membuat suasana kelas tidak membosankan. Inovatif dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan prestasi siswa.

“Sejauh ini saya mengajar agar siswa tidak bosan ya Cuma bikin guyonan dengan anak kita. Apalagi pelajaran Sejarah kadang-kadang anak-anak bosan dengar cerita, jadi saya kaitkan dengan realita yang ada saat ini. Untuk media pembelajaran saya belum membuat media belajar yang menarik, maklum keterbatasan waktu saya”. (W GS4 15 12 13).

“kalau saya membuat anak belajar tidak bosan dengan cara membuat tebak-tebakkan.. dan permainan... kalau anak telat mengikutinya diberi hukuman untuk mengerjakan soal sulit, bergitu... tapi paling tidak jika anggota tubuh mereka melakukan gerak motorik maka peredaran darah mereka lancar dan lebih baik menerima pelajaran”. (W GS1 15 12 13)

#### 4.1.4.2 Sikap Siswa

Adapun sikap siswa di sini yaitu sikap siswa untuk bertanggung jawab, komunikatif, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, dan inovatif.

##### a. Tanggung Jawab ini

Sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan Kurikulum 2013 belum semua memiliki rasa tanggung jawab. Berikut hasil wawancara dengan siswa

“Setiap akhir kegiatan pembelajaran soal yang diberikan guru saya kerjakan, kalau tidak selesai hehehe... saya lihat teman”.(W S1 14 12 13).  
 “Kalau ada tugas saya kerjakan, tapi kalau tidak bisa saya bertanya kepada guru”.(W S2 14 12 13).

##### b. Komunikatif

Sikap siswa yang komunikatif yaitu sikap siswa yang mudah dipahami (dimengerti) apabila menjelaskan kembali kepada temannya. Setelah siswa melakukan percobaan atau eksperimen sesuai acuan pendekatan *scientific* dalam Kurikulum 2013.

“Waktu belajar di kelas, sekarang sering dibentuk kelompok, kemudian ada kegiatan mengamati... sampek akhirnya presentasi dan menyampaikan isi tugas itu ke teman-teman..pas presentasi kelompok saya menyampaikan isi makalah saya kepada teman-teman”. (W S4 14 12 13).

“Matematika tu kan pelajarannya sulit, saya susah juga menjelaskan ke teman-teman kalau saya maju bisa ngerjakannya gitu”.(W S2 14 12 13).

##### d. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu yang tinggi akan memacu semangat belajar siswa

“Kalau belajar saya lebih suka mendengarkan guru dan teman-teman...yaaa gimana, gak bisa sih bu”.(W S31412 13).

“Di kelas kalau bu guru atau pak guru belajar ada medianya gitu,, menarik lagi.. saya tertarik dan jadi ingin bertanya”.(W S4 1412 13).

### e. **Kerja Keras**

Kerja keras disini berupa sebuah upaya seorang siswa dalam belajar dan tanpa rasa malas. Siswa yang kerja keras akan membuahkan hasil yang maksimal.

“Saya bu kalau tidak bisa ya... udah, gimana lho ... mampunya cuma segitu”. (W S3 14 12 13).

“saya kalau belum bisa penasaran bu... sampai rumah saya buka laptop dan lihat di google”. (W S1 14 12 13).

### f. **Kreatif dan Inovatif**

Sikap kreatif dalam mengerjakan soaldan Inovatif dalam membentuk jejaring.

“Kata bu guru kalau tugas saya tampilannya menarik dan tugasnya bagus maka dapat nilai bagus, jadi saya berusaha mengerjakannya seunik mungkin... contohnya pelajaran bahasa membuat tema saya banyak cari di internet”. (W S 4 14 12 13).

Sikap tanggung jawab guru sasaran dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah membuat RPP dan melaksanakannya di dalam proses pembelajaran dan sambil berjalan. Sikap komunikatif guru dengan menyapa siswa, menanyakan keluhan tentang materi yang diajarkan siswa, sikap rasa ingin tahu guru sebagian guru sasaran saja yang ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang Kurikulum 2013. Sikap kerja keras guru untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Beberapa guru sasaran melakukan Sikap kreatif dan inovatif yaitu membuat tebak-tebakan dan permainan dan mengaitkan realita sekarang. Sikap siswa terhadap kesiapan implemementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sikap Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Informan	Sikap Guru				
	Tanggung Jawab	Komunikatif	Rasa Ingin Tahu	Kerja keras	Kreatif dan inovatif
W K					
WKS					
W GS1 15 12 13	Sudah bertanggung jawab melaksanakan Kurikulum 2013 sambil berjalan			Kerja keras melaksanakan Kurikulum 2013	Membuat tebak-tebakan dan permainan
W GS2 15 12 13			Sikap guru ingin mengetahui Kurikulum 2013, sudah sesuai harapan		
W GS3 15 12 13		Sudah mengkomunikasikan sesuai harapan	Sikap guru ingin mengetahui Kurikulum 2013, belum sesuai harapan		
W GS4 15 12 13					Mengaitkan realita yang ada saat ini
W GP 1	Sudah bertanggung jawab				
W GP 2	Sudah				
W GP 3	Sudah bertanggung jawab				

Sikap guru dan Siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Sikap Siswa terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro

Informan	Sikap Siswa				
	Tanggung Jawab	Komunikatif	Rasa Ingin Tahu	Kerja keras	Kreatif dan Inovatif
W K					
W WK					
W S1 14 12 13	Bertanggung jawab mengerjakan tugas			Mengetahui pelajaran atau materi menggunakan internet	Tugas dikerjakan seunik mungkin
W GS2 14 12 13	Bertanggung jawab dan mengerjakan tugas sambil bertanya kepada guru	Pelajaran atau materi yang sulit susah mengomunikasikan dengan teman-teman			
W GS3 14 12 13			Lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru	Kurang bekerja keras	
W GS4 14 12 13		Mengomunikasikan hasil presentasi kepada teman-teman	Media yang ditampilkan guru menarik tertarik untuk bertanya		Kreatif dan inovatif mencari bahan atau tema di internet
W GP1	Sebagian siswa				
W GP2	Hampir seluruh siswa				
W GP3	Sebagian siswa				

Sikap tanggung jawab siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 sebagian bertanggung jawab mengerjakan tugas dan sebagian siswa bertanya kepada guru. Sikap komunikatif siswa mengkomunikasikan hasil presentasi kepada teman-temannya namun untuk pelajaran yang sulit belum dapat mengkomunikasikan kepada teman-temannya, sikap rasa ingin tahu siswa lebih suka mendengarkan guru, sebagian siswa tertarik bertanya jika media yang ditampilkan guru menarik. Sikap kerja keras siswa belum tampak, namun ada sebagian siswa jika belum paham pada suatu materi membuka internet, sikap kreatif dan inovatif siswa yaitu

mencari bahan atau tema dari internet. Data mengenai sikap guru dan siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro disajikan dalam bentuk matriks 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Matrik Sikap Guru dan Siswa pada Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Komponen	Keadaan	
	Guru	Siswa
Sikap Tanggung Jawab	Guru sudah memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan Kurikulum 2013	Siswa baru sebagian yang memiliki rasa tanggung jawab dalam hal mengerjakan tugas
Sikap komunikatif	Guru sudah memiliki sikap komunikatif	Sebagian siswa sudah memiliki sikap komunikatif
Sikap rasa ingin tahu	Sebagian guru memiliki sikap rasa ingin tahu	Sebagian siswa yang memiliki sikap rasa ingin tahu
Sikap kerja keras	Sebagian guru memiliki sikap kerja keras	Sebagian siswa memiliki sikap kerja keras
Kreatif dan inovatif	Sebagian guru dan siswa yang memiliki sikap kreatif dan inovatif	Sebagian siswa yang memiliki sikap kreatif dan inovatif

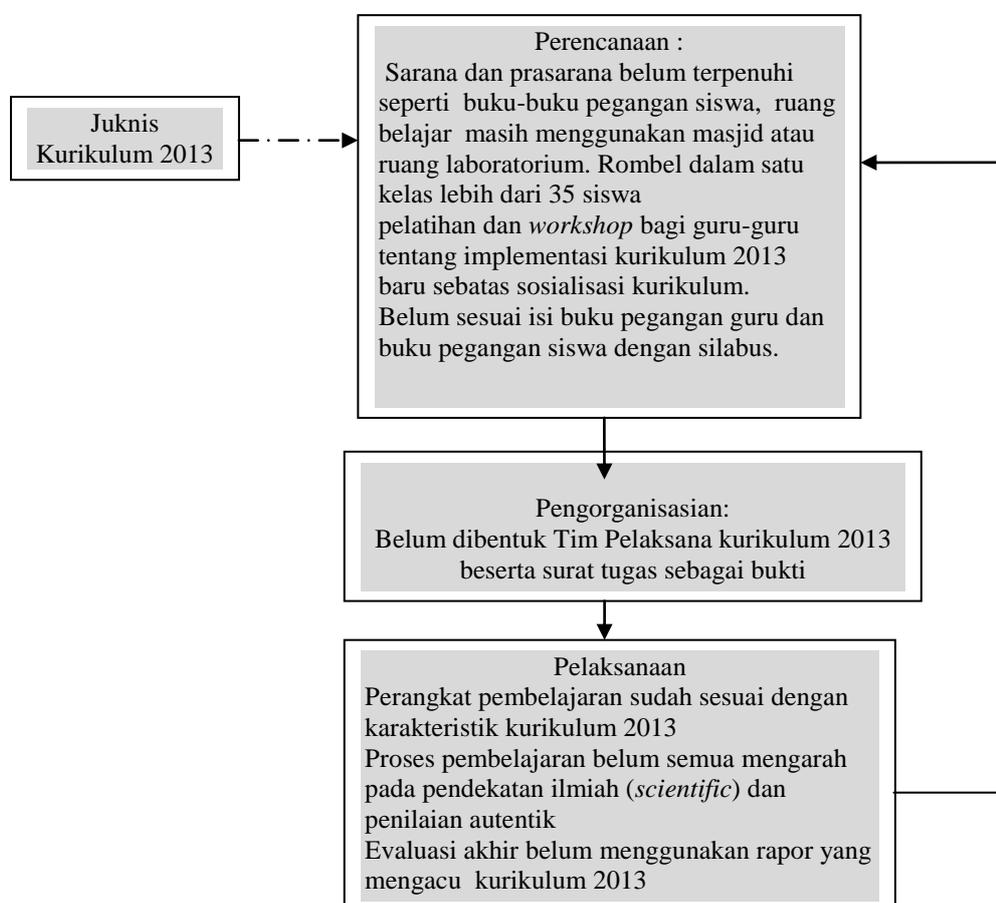
Dari matriks tersebut peneliti mengetahui sikap tanggung jawab guru dan siswa sudah sesuai harapan sikap rasa ingin tahu, sikap kerja keras, dan sikap kreatif dan inovatif bagi guru dan siswa hanya sebagian saja yang tampak pada kesiapan implementasi Kurikulum 2013.

#### 4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti selanjutnya mengungkapkan hasil yang ditemukan di lapangan sebagai berikut:

#### 4.2.1 Kesiapan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro

Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dapat dilakukan dengan strategi proses menggunakan system *planning, organizing, actuating and controlling (POAC)*, diawali dengan merencanakan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran seperti mengadakan pelatihan atau workshop secara mandiri di sekolah; melengkapi sarana dan prasarana, belum sesuai isi buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dengan silabus. Pengorganisasian yaitu menentukan sumberdaya manusia (SDM); membuat surat keputusan (SK) untuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013, melaporkan implementasi Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK, melaksanakan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran mengarah pada pendekatan ilmiah (*scientific*) dan penilaian autentik, memperbaiki sarana dan prasarana.



Gambar 4.3 Diagram Konteks Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro

Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dapat dilihat pada gambar 4.3 di atas. Pelaksanaan kurikulum hanya berlaku pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah, mata pelajaran lain boleh belajar untuk menerapkan Kurikulum 2013 karena guru-guru yang mengajar mata pelajaran selain itu oleh pemerintah tidak dijadikan *pilot project*.

#### **4.2.2 Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh Guru Pendamping**

##### **4.2.2.1 PendapatGuru Sasaranterhadap Kurikulum 2013**

Guru belum memahami secara mendalam tentang materi Kurikulum 2013, bahwa Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

##### **4.2.2.2 PendapatGuru Sasaran terhadap Buku Teks Pelajaran dan Pedoman Guru**

Belum ada kesesuaian materi isi buku siswa, kesesuaiannya dengan KI dan KD, dan kesesuaiannya dengan buku pegangan siswa.

##### **4.2.2.3 Pelatihan Kurikulum 2013 : Pemahaman Materi Pelatihan**

Materi pelatihan mencakupseluruh standar proses, yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan, mencakup standar kompetensi kelulusan, mengubah pola pikir (*mindset*) konsep *scientific*, penilaian autentik, pedoman pembuatan RPP, melaksanakan proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dalam Kurikulum 2013,

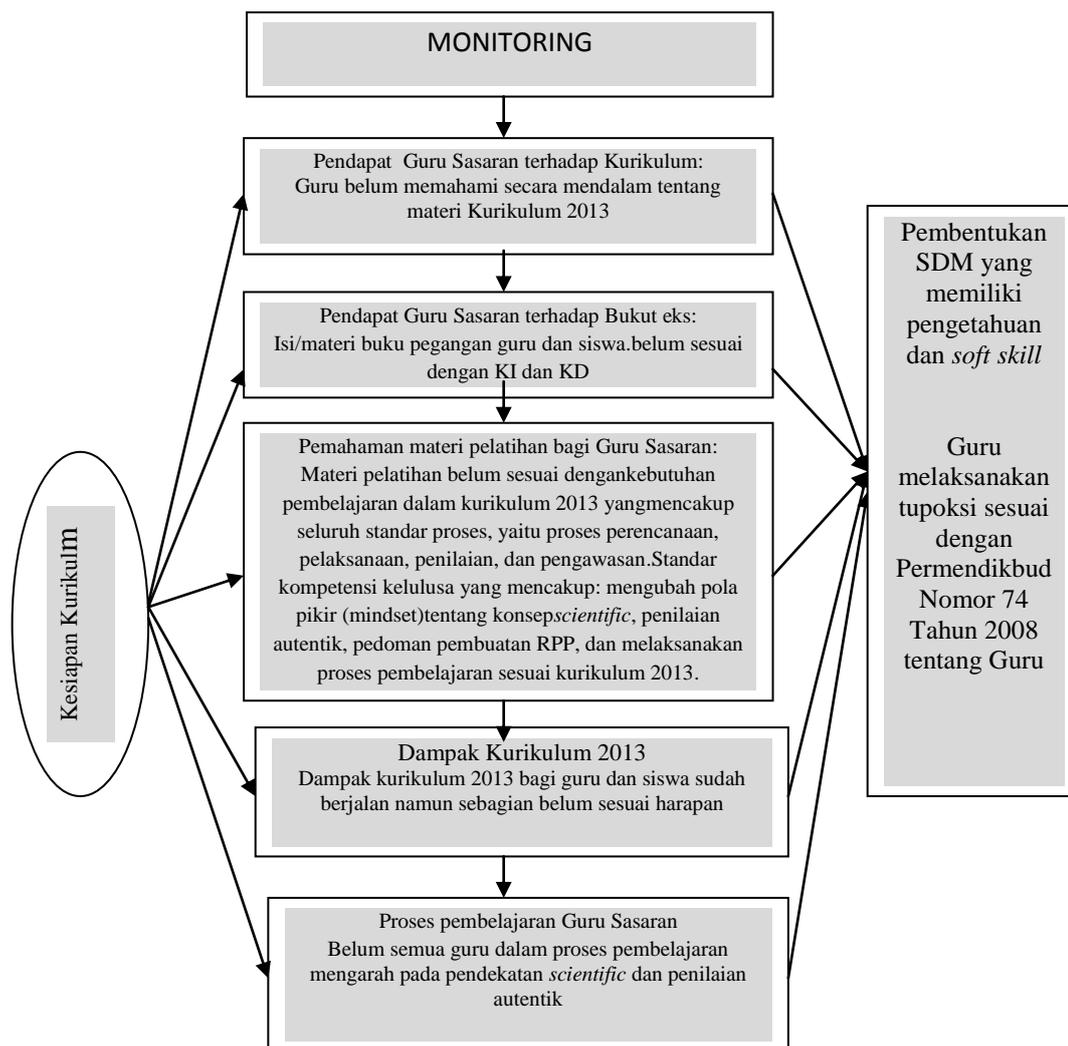
#### **4.2.2.4 Proses Pembelajaran**

Prose pembelajaran belum seluruhnya mengarah pada pendekatan *scientific*, proses pembelajaran yang aplikatif, proses pembelajaran yang membuat murid lebih sering bertanya, membuat murid ingin melakukan observasi, melakukan eksperimen, proses pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas murid, memanfaatkan teknologi informasi yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran, mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

#### **4.2.2.5 Dampak Kurikulum 2013**

Dampak Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa sudah berjalan namun sebagian belum sesuai harapan. Dampak Kurikulum 2013 terhadap sebagian siswa terkaitpembelajaran adalah bahwa mereka menjadi lebih aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, melakukan observasi, semangat belajar tinggi, terampil, inovatif dan produktif, menalar yang lebih baik, hasrat untuk membaca.Sedangkan dampakKurikulum 2013 terhadap guru adalah perlunya perbaikanevaluasi proses pembelajaran secara rutin dankomunikasi atau kerja sama dengan orang tua murid.

Berikut adalah Gambaran Proses Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013.



Gambar 4.4 Diagram Konteks Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 SMK Muhammadiyah 2 Metro

### 4.2.3 Sikap Guru dan Siswa Terhadap Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro

#### 4.2.3.1 Tanggung Jawab

Seorang guru harus mampu bertanggungjawab atas semua apa yang sudah diajarkan pada siswanya. Sikap tanggung jawab berperan sangat penting dalam pembentukan kepribadian guru supaya lebih arif dan bijaksana. Disamping itu, sikap tanggung jawab seorang guru membawa dampak positif bagi guru itu sendiri,

guru yang bertanggungjawab akan dipercaya dan cepat naik pangkatnya. Seorang guru harus mampu bertanggung jawab atas semua apa yang sudah diajarkan pada siswanya. Sikap tanggung jawab berperan sangat penting dalam pembentukan keperibadian guru supaya lebih arif dan bijaksana. Disamping itu, sikap tanggung jawab akan membawa dampak positif bagi guru itu sendiri, guru yang bertanggung jawab akan dipercaya dan cepat naik pangkatnya. Guru sudah memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan Kurikulum 2013 sedangkan siswa baru sebagian yang memiliki rasa tanggung jawab.

#### **4.2.3.2 Komunikasi**

Komunikatif pada dasarnya lebih mengarah pada kompetensi sosial. Seorang guru harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswanya. Komunikasi yang baik akan memudahkan siswa bertanya dan menghilangkan rasa merasa lebih baik pada guru yang bersangkutan. Guru sudah memiliki sikap komunikatif begitu pula sebagian siswa sudah memiliki sikap komunikatif.

#### **4.2.3.3 Rasa Ingin Tahu**

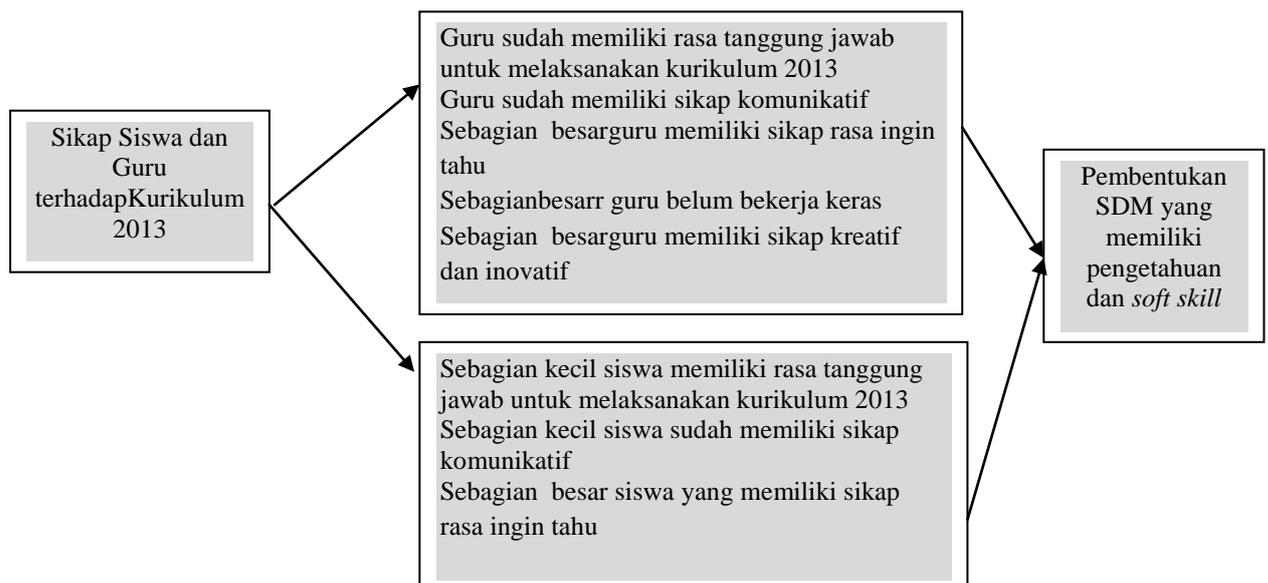
Rasa ingin tahu yang tinggi akan memacu semangat belajar yang kuat, tentunya jika menjadi tenaga pendidik haruslah terus memperbaharui informasi dalam rangka menemukan model mengajar yang lebih efektif. Hal ini akan berpengaruh pada pola perkembangan anak didik, dan hanya sebagian kecil guru dan siswa yang memiliki sikap rasa ingin tahu.

#### 4.2.3.4 Kerja Keras

Kerja keras disini berupa sebuah upaya seorang guru dalam mengajar atau siswa untuk belajar. Kerja keras dalam memberikan semua pelajaran tanpa rasa malas. Guru yang pekerja keras akan membuahkan hasil yang maksimal. Demikian juga siswa yang bekerja keras maka hasil belajar siswameningkat. Hanya sebagian kecil guru dan siswa memiliki sikap kerja keras.

#### 4.2.3.5 Kreatif dan Inovatif

Ciptakan sikap kreatif dalam mengajar sehingga suasana kelas tidak membosankan. Inovatif dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik mungkin menjadi pilihan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Sehingga timbul kreatifitas dan inovatif siswa sehingga prestasinya meningkat. Hasil temuan menunjukkan hanya sebagian kecil guru dan siswa memiliki sikap kreatif dan inovatif. Sikap Guru dan Siswa Terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro terdapat pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sikap Guru dan Siswa Terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro